

WARGA SLEMAN ANTUSIAS PILUR E-VOTING

Bupati Larang Lurah Terpilih Rayakan Berlebihan

SLEMAN (KR) - Meski baru pertamakali dilakukan, namun pelaksanaan pemilihan lurah (pilur) secara e-voting di Sleman berjalan lancar. Bahkan warga Sleman terlihat sangat antusias memilih calon lurahnya dengan cara menyentuh layar monitor yang disediakan.

Pelaksanaan pilur ini dipantau langsung oleh Bupati Sleman Sri Purnomo dan jajaran Forkompida Sleman, Minggu (20/12). Menurutnya, pilur kali ini diharapkan tidak menimbulkan klaster penyebaran Covid-19 jika penyelenggara dan masyarakat sama-sama menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. "Lurah terpilih juga tidak perlu merayakan kemenangan secara berlebihan, termasuk dengan konvoi," tegas Bupati. Menurut Bupati, Kabupaten Sleman merupakan daerah satu-satunya di

Indonesia yang mengadakan pemilihan lurah dengan sistem e-voting. Ada 49 kalurahan, dengan 1.102 TPS dan 404.000 warga yang menjadi DPT meramaikan pilur. "Penggunaan sistem e-voting ini lebih cepat dibanding pilur dengan cara pencoblosan. Lebih cepat 1:3 dibanding cara yang sebelumnya. Selain itu akurasi data juga bisa dipastikan karena hasilnya tidak bisa dipermainkan sama sekali," terang Bupati usai meninjau TPS 26 Karangmalang Caturtunggal Depok Sleman. Bupati menjelaskan,

akurasi data bisa dipastikan karena sekali masuk ke bilik tidak bisa dobel. Pemilihan yang tidak datang juga tidak bisa diwakilkan. Selain itu hasilnya juga bisa langsung diketahui dan akan ditetapkan 26 Desember mendatang. "Hasil pantauan berjalan lancar. Begitu kartu dimasukkan langsung muncul semua gambarnya tinggal nunjuk. Begitu hasilnya keluar langsung dimasukkan ke kotak," ujarnya. Bupati juga mengimbau agar lurah terpilih tidak perlu merayakan kemenangan dengan berlebihan atau

melakukan konvoi. Sedangkan bagi yang belum berhasil, bisa menerima kekalahan dan mendukung yang menang.

"Mensyukuri kemenangan dengan santun dan elegan tidak perlu melakukan konvoi," tegasnya.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Budiharjo menambahkan, kemungkinan manipulasi dalam pelaksanaan Pemilihan Lurah dengan sistem e-voting ini sangat kecil. Hasil yang keluar setelah pelaksanaan ini tidak akan diverifikasi ulang di tingkat kabupaten.

Disinggung soal tingkat partisipasi warga Sleman, Budiharjo berharap bisa di atas Pilkada. "Karena hu-



KR-Mahar Prastiwi

Bupati Sleman Sri Purnomo saat meninjau pelaksanaan pemilihan lurah di TPS 26 Karangmalang, Minggu (20/12).

bungannya lebih dekat antara calon lurah dan pemilihnya. Targetnya bisa mencapai 75 sampai 80 persen di tengah kondisi pandemi

seperti sekarang," paparnya. Ketua KPSS 26 Karangmalang Bagas Priyanto mengaku, ada 436 pemilih di TPS 26. Untuk Catur-

tunggal ada lima calon lurah termasuk satu petahana. "Warga cukup antusias dalam mengikuti pilur," tutupnya. **(Aha/Has)-f**

JANGAN TERPENGARUH ISU MEDSOS

Uji Klinis Sinovac Belum Ada Hasil

SLEMAN (KR) - Uji klinis 3 vaksin Sinovac Biotech masih dilakukan saat ini dan hasilnya belum ada. Bahkan pelbagai merk yang lain pun masih uji klinis ke-3 juga. Jika kemudian muncul presentase kualitas vaksin sangat dimungkinkan itu bukan merupakan hasil final. Selain itu juga perlu dipahami Bio Farma tidak memberi karena yang melakukan rilis adalah regulator di negara tersebut.

Assisstant Vice President Organization & Culture Farma Holding Adityanto Prayogo menyninggung sedikit mengenai vaksin dalam bincang dengan media yang diselenggarakan F'TI UII, Minggu (20/12). Selain Adityanto, narasumber lain pertemuan bertajuk 'Peran Industri dan Perguruan Tinggi, Kolaborasi Strategis Menyiapkan Kompetisi SDM Unggul, adalah Kaprodi Teknik industri Magister F'TI UII

Winda Nur Cahyo PhD. "Tetapi tidak perlu khawatir sejatinya dengan vaksin tersebut. Bio Farma itu sudah standar WHO dan setiap tahun kami diaudit," jelas Adityanto, seraya menyebut, saat ini dari 30 juta vaksin juga baru datang sejumlah 12 juta dan sisanya baru akhir Desember.

Sebagaimana diketahui, Presiden Jokowi sudah menetapkan akan memberikan vaksinasi secara gratis bagi masyarakat dengan sasaran tahap pertama adalah tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang di fasilitas pelayanan kesehatan dan warga yang berusia di bawah 60 tahun. Adityanto membantah mengenai adanya layanan yang melayani hal itu. "Kami memang memiliki Kimia Farma Mobile yang memungkinkan kelas menengah ke atas melakukan

pre-order," ujarnya.

Dalam kesempatan itu Adityanto juga mengajak agar masyarakat tidak usah risau dengan banyaknya isu yang bertebaran di medsos. Bahkan Menkominfo juga sudah menyebutkan bila 80%-90% informasi kesehatan yang bersliweran di medsos adalah hoaks.

Sementara dalam bincang sebelumnya, Adityanto menyebutkan, pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal. Pandemi sejatinya menjadi tempat belajar yang paling pas bahwa digital tidak lagi *updating* tapi sudah *transforming*. Bisa dikatakan, pandemi ini tidak membuat *native digital* tetapi 'terpaksa' digital.

"Karena itu memang harus transforming digital. Karena itu yang bisa bertahan adalah perusahaan yang adaptif," tandasnya. **(Fsy)-f**

Barata XXXV 2020 Digelar Virtual

SLEMAN (KR) - Pengembaraan Akhir Tahun (Barata) sebagai adalah kegiatan pengembaraan bagi Pramuka Penegak (usia 16 sampai dengan 20 tahun) tingkat SMA/SMK sederajat di Kabupaten Sleman yang merupakan agenda rutin kembali bakal digelar. Untuk tahun 2020 ini, Barata sudah mencapai pelaksanaan yang ke-35 kalinya dengan mengusung Rute 'Jelajah Cagar Budaya'.

"Berbeda dari biasanya, pandemi Covid-19 memberi nuansa baru dalam pengembaraan yakni dilaksanakan secara virtual pada tanggal 19-27 Desember, dilanjutkan pengembaraan pada tanggal 29-30 Desember 2020 dikawasan Shiva Plateu Prambanan. Barata diikuti 184 peserta terdiri dari 160 orang dari 16 pangkalan SMA/SMK sederajat mengikuti kegiatan virtual, dan 24 orang dari 11 ranting mengikuti kegiatan pengembaraan," ungkap Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sleman Agung Armawanta di Pendapa Parasamya, Jumat (18/12).

Dijelaskan, Barata 35 mengambil Rute Jelajah Cagar Budaya sebagai sarana untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, nasionalisme dan menambah keakraban kepada sesama Pramuka Penegak dan

Pramuka Pandega se-Kwartir Cabang Sleman melalui pengenalan kekayaan cagar budaya di daerahnya. Sehingga diharapkan Pramuka mampu menjadi motor sosialisasi pengenalan cagar budaya sesuai dengan jargon 'Kunjungi, Lindungi, dan Lestarkan'.

"Upacara pembukaan Barata XXXV Tahun 2020 akan dilaksanakan tanggal 28 Desember di Grha Pramuka Sleman oleh Ketua Majelis Pembimbing Cabang Gerakan Pramuka Sleman Sri Purnomo. Pembukaan secara virtual akan diikuti seluruh peserta. Selanjutnya pada tanggal 29 Desember peserta akan melakukan pengembaraan mulai dari Candi Banyunibo menuju Candi Barong, Candi Dawangsari, Candi Ijo, beberapa situs kecil di sekitar Shiva Plateu, dan finish di Watu Tapak Camphill Tebing Breksi Prambanan. Untuk selanjutnya tanggal 30 Desember akan melaksanakan jelajah budaya dengan rute sekitar Candi Ijo dan Tebing Breksi untuk mendalami situs-situs yang baru ditemukan. Total perjalanan selama 2 hari sejauh 20 km," beber Agung yang didampingi Sekretaris Kwarcab Sleman Murdiwiyono dan Ketua DKC Sleman Dias Oktri. **(Has)-f**

TPST PIYUNGAN DITUTUP

Belum Ada Penumpukan Sampah di Sleman

SLEMAN (KR) - Hingga Minggu (20/12), Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan ditutup, belum ada penumpukan sampah di depo-depo di Kabupaten Sleman. Warga diimbau menyimpan sampahnya terlebih dahulu sebelum diangkut oleh gerobak-gerobak atau penyedia jasa layanan swasta pengangkutan sampah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Sleman Dwi Anta Sudibya mengatakan, pola pengangkutan sampah di Sleman menggunakan pola secara tidak langsung. Karena truk-truk dari Pemda tidak keliling sampai rumah warga. Masyarakat menggunakan jasa layanan pengangkut sampah swasta.

"Kita sudah pengalaman Piyungan ditutup. Jika ada informasi penutupan, kami *share* ke pengangkut sampah gerobak-gerobak itu sehingga mereka juga tidak keliling ke warga," kata Dwi Anta kepada wartawan, Minggu (20/12).

Menurutnya, karena sampah masih belum diangkut sehingga tidak ada



KR-Mahar Prastiwi

Dwi Anta Sudibya

penumpukan sampah di depo-depo. Setelah normal baru dikeluarkan dan dibawa ke 13 depo yang ada. Setiap hari ada 200 ton sampah dari Sleman yang dibawa ke Piyungan. Biasanya setelah TPA Piyungan dibuka kembali, 2-3 hari kemudian pengangkutan sampah akan normal kembali. Selain itu jika Piyungan dibuka kembali, untuk mengurangi sampah-sampah yang sudah menumpuk dari masyarakat, pengangkutan dimaksimalkan hingga 3 rit sehari.

"Rata-rata ada beberapa depo yang ke Piyungan dua kali. Sekarang depo-depo besar seperti di Tambakboyo, Ambarketawang, Nogotirto dan Tridadi sudah dilengkapi dengan dua armada. Sehingga pengangkutan sampah lebih cepat," ungkap Dwi.

Ditambahkan, saat ini juga ada paguyuban penarik gerobak di tiap depo. Sehingga jika Piyungan bermasalah, ada petugas yang berjaga agar tidak ada orang buang sampah sembarang. **(Aha)-f**

Selamat & Sukses
MILAD 102 TAHUN
GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN
20 Desember 1918 - 20 Desember 2020
*Meneguhkan Gerakan Kepanduan Cinta Perdamaiannya
Persaudaraan Sopan Santun dan Perwira*

RS PKU MUHAMMADIYAH
GAMPING
S I G A P (Smart, Islami, Gembira, Antusias, Profesional)

BATIK
Dhana Dhani
BATIK • PRINTING • GARMENT • SERAGAM
Jl. Parang Kusumo 42 Banaran Baru Sukoharjo 57552
Ph. +62 852 9397 2425
dhanadhanibatik@yahoo.com

HW Komitmen Majukan Indonesia



YOGYA (KR) - Di tengah pandemi global dan masalah kebangsaan, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) senantiasa mengajak seluruh elemen bangsa bersatu, menjalin ukhuwah Islamiyah dan ukhuwah wataniyah, serta saling gotong royong, menghormati sesama dan terus komitmen memajukan Indonesia.

"Dorongan tersebut tertuang dalam tema Milad ke-102 HW, yaitu Meneguhkan Kepanduan, Cinta Perdamaiannya dan Persaudaraan, Sopan Santun dan Perwira," tutur Ketua Umum Kwartir Pusat HW, Mayjend TNI (Purn) Muchdi Purwoprandjono dalam keterangan tertulisnya, Jumat (18/12).

Disebutkan HW sebagai organisasi otonom Muhammadiyah telah berjuang se-

belum Indonesia merdeka, hingga kini terus berkomitmen memberi sumbangsih, membela dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Dalam konteks pembentukan dan perjuangan kebangsaan, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah sebuah identitas dan energi perlawanan Muhammadiyah terhadap penjajah, hadir sosok-sosok seperti Panglima Besar TNI Jenderal Soedirman, Jenderal Besar TNI M Soeharto, Ki Bagus Hadikusumo, Abdul Kahar Muzakir, Mr Kasman Singodimejo, Haji Adam Malik, KH M Yunus Anis, bersama para pendiri dan pejuang negeri lainnya, telah memberikan goresan tinta emas bagi kebangkitan dan kemajuan NKRI," jelasnya

Semua yang dilakukan HW

atas nama Indonesia, dengan cita-cita dan semangat menjadi bangsa dan negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur, menjadi negeri Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur. "Karenanya momentum Milad ke-102 Hizbul Wathan mengandung spirit perjuangan membangun Indonesia, sebagai mata rantai sejarah perjuangan yang panjang dan berkesinambungan," jelasnya

Muchdi menegaskan, Milad bukan hanya ajang retorika dan romantisme masa lalu karena dalam sejarah pergerakannya terbukti "Sekadik Bicara, Banyak bekerja", "Sehingga Milad ini menjadi renungan untuk membangkitkan kembali etos perjuangan dan meneguhkan gerakan teladan, cinta perdamaian persaudaraan, sopan santun dan perwira," terang Muchdi

Di masa pandemi covid-19, Muchdi mengajak seluruh komponen bangsa menjadi contoh yang baik, teladan yang berakhlak mulia, dan optimis menghadapi semua permasalahan seperti KH Ahmad Dahlan. "Melalui Milad ini kita ingin membangun persepsi dan alam pikir positif konstruktif sekaligus sebuah optimisme baru, bahwa bangsa yang besar dan maju adalah bangsa yang memiliki keyakinan dan karakter kuat untuk maju, berpikir dan bekerja produktif, berpikir rasional dan objektif, dan memiliki visi yang berkemajuan," ajaknya.

Senada Ketua Kwartir Pusat HW, Sekretaris Umum

Ramanda Endra Widaysono menegaskan tema Milad sebagai bentuk komitmen HW menegukan dan menguatkan kepanduan serta menghindari perpecahan dan perselisihan, yang dibingkai dalam ukhuwah islamiyah. Sehingga HW selamanya dipercaya.

"Keberadaan Hizbul Wathan harus seperti pohon yang akarnya menghujam ke tanah, batangnya menjulang ke langit, kemudian berbuah setiap saat, kemudian mempunyai keteguhan hati," kata Ramanda Endra

Hal ini seperti digambarkan oleh Allah SWT di dalam Al-qur'an Surat Ibrahim ayat 24, "Tidaklah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat cabangnya (menjulang) ke langit."

Peringatan Milad ke-102 HW digelar streaming di kanal YouTube 'Kwartir Pusat Hizbul Wathan' pada Ahad, 20 Desember 2020 pukul 19.30 WIB - selesai, menghadirkan Pidato Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Dr H Haedar Nashir MSI dan testimoni para tokoh seperti Prof Dr H Ahmad Syafi'i Ma'arif, Ir Teguh Sudirman (putra bungsu Panglima Besar Jendral Sudirman), Menteri Agama RI Jendral TNI (Purn) H Fachrul Razi MH, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto SIP, Jendral TNI (Purn) Prof Dr AM Hendropriyono MH, dan para Rektor Perguruan Tinggi Muhammadiyah se Indonesia. (R-4)